

Diskrepansi Ekspektasi Stakeholder Buletin Cipta Karya (Studi Kasus pada Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR) =
Expectation Discrepancies of Buletin Cipta Karya Stakeholder (Case Study at Directorate General of Human Settlements Ministry of Public Works and Housing)

Astaf Aji Pranaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920537011&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas diskrepansi ekspektasi yang terjadi di antara ketiga stakeholder yaitu manajemen, redaksi, dan pegawai/pembaca dalam publikasi tercetak bernama Buletin Cipta Karya sebagai media komunikasi internal organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus, sedangkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi dari masing-masing stakeholder Buletin Cipta Karya memiliki karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan latar belakang maupun wewenang yang dimiliki. Pengelolaan manajemen pengetahuan juga menjadi hal penting menimbang banyaknya sektor bidang Cipta Karya beserta penentuan isu strategis melalui agenda building. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya diskrepansi ekspektasi sehingga menjadi permasalahan selama penyelenggaraan kegiatan Buletin Cipta Karya. Berdasarkan hasil tersebut maka disarankan rekomendasi akademis untuk penelitian selanjutnya seperti survei keterbacaan buletin, serta rekomendasi praktis seperti mengadakan kembali komunikasi dua arah dalam bentuk diskusi maupun rapat koordinasi.

.....This thesis discusses about expectation discrepancies that occurs between the three stakeholders, management, editors, and employees/readers in a printed publication called Buletin Cipta Karya as the organizational internal communication media. This research uses qualitative method with a case study strategy, while data collection is through in-depth interviews. This research results show that the expectations of each Buletin Cipta Karya stakeholder have different characteristics according to their background and authority. Managing knowledge management is also important considering the variety of sectors in Cipta Karya and determining strategic issues through agenda building. Those differences that causes discrepancies in expectations and becomes a problem during the process of Buletin Cipta Karya activities. Based on these results, academic recommendations for further research are suggested, such as bulletin readability surveys, as well as practical recommendations such as re-establishing two-way communication in the form of discussions or meetings.